

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia saat ini berbagai inovasi dalam berkampanye sudah dilakukan. Berbagai strategi kampanye yang ada di luar negeri dicoba terjemahkan dan diimplementasikan di Indonesia. Namun sayangnya, banyak pihak belum menggabungkan dan membangun sejumlah perangkat kampanye menjadi satu kesatuan. Komunikasi merupakan aktivitas yang tidak terpisahkan dari berbagai bidang aktivitas yang kita geluti sehari-hari. Termasuk dalam aktifitas politik baik dalam peran yang kecil atau besar, komunikasi memainkan peranan yang sangat penting dan bahkan dominan. Komunikasi efektif adalah hubungan antar manusia dengan manusia lain atau hubungan antar satu kelompok dengan kelompok lainnya untuk membahas segala sesuatu dan menemukan tujuan dari komunikasi itu sendiri.

Komunikasi merupakan hal yang fundamental dalam kehidupan manusia. Hal ini didasari kodrat manusia sebagai makhluk sosial yang memerlukan sesamanya. Interaksi atau komunikasi antar individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok pasti akan selalu dilakukan setiap hari. Seperti rantai manusia satu dengan yang lainnya terhubung melalui rantai yang dinamakan komunikasi dan sebagai masyarakat yang menjadi salah satu objek dalam sebuah implementasi kebijakan, untuk mewujudkan hal tersebut dan menjamin agar terjadinya sebuah kenyamanan dan kepuasan yang diterima oleh masyarakat dengan relevan maka harus disertai dengan strategi

komunikasi yang baik agar senantiasa tersampaikan juga dengan baik (Liliweri, 2010).

Perkembangan sayap partai tidak dapat dipisahkan dengan adanya perkembangan kehidupan masyarakat yang semakin mudah mendapatkan informasi mengenai partai politik (Parpol) namun, sikap apatis masyarakat terhadap partai selalu menjadikan parpol gelisah karena dapat mengancam eksistensi parpol itu sendiri. Kegelisahan inilah yang perlu dikelola partai agar dapat berubah dari pesimisme menjadi optimisme, bahwa partai sebagai salah satu pilar demokrasi perlu tetap aksis dalam menjalankan program-programnya demi kemaslahatan umat.

Secara eksplisit, keberadaan sayap partai telah diatur dalam UU No. 2 Tahun 2008 tentang Partai politik. Dalam UU tersebut, parpol mempunyai hak dan kewajiban yang dirinci menjadi 11 (sebelas) hak dan 11 (sebelas) kewajiban. Diantara hak yang diatur dalam Pasal 12 huruf b UU partai politik adalah, “partai politik mempunyai hak untuk mengatur dan mengurus rumah tangga organisasi secara mandiri”. Mengatur dan mengurus rumah tangga organisasi secara mandiri, didalamnya termasuk “membentuk dan memiliki organisasi sayap partai”, sebagaimana pasal 12 huruf J (UU No. 2 Tahun 2008).

Eksistensi dari sayap partai ditentukan oleh adanya dana operasional. Dampak dari minimnya dana adalah, mereka (sayap partai) tidak banyak melakukan kegiatan. Bahkan yang lebih aktif melakukan kegiatan adalah sayap partai baru. Akhirnya, untuk mencari pendanaan biasanya sayap partai mencari para kandidat yang bersedia menjadi donatur. Atau bahkan, memang dijadikan kendaraan oleh para kandidat. Maka daripada itu, biaya yang dikeluarkan oleh

para kandidat angkanya besar. Ini berbeda dengan kandidat yang memang membangun modal sosial (sebelumnya) sehingga dapat menekan dana yang dikeluarkan.

Dewan Pimpinan Cabang Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Bireuen memiliki *underbow* partai yaitu Garda (Gerakan Pemuda) Gemasaba (Gerakan mahasiswa satu bangsa) Gerakan Kebangkitan Petani dan Nelayan Indonesia (Gerbang Tani). Hal ini menjadi salah satu pondasi yang akan membuat partai politik semakin kompetitif dikarenakan mempunyai alat yang cukup ketika akan melakukan framing sosial terhadap publik, diharapkan tentunya sayap partai mampu bekerja secara maksimal untuk memantapkan kontestasi dan legitimasi partai politik PKB.

Maka peran dari organisasi sayap partai ialah: pertama, menjadi penghubung atau penyambung antara kepentingan partai politik dengan pemilih atau konstituen. Kedua, melaksanakan program kerja partai politik yang secara umum tidak dapat dijangkau oleh struktur inti dalam partai politik. Ketiga, menjembatani kepentingan konstituen dengan partai politik sehingga memberi kemudahan dalam membangun komunikasi politik. Terhadap peran sentral organisasi sayap partai tersebut, maka dengan adanya fenomena pengunduran diri anggota sayap partai seperti di atas tentu mengkhawatirkan.

Permasalahan yang sangat menarik ialah etka sudah dibentuknya *underbow* partai PKB tersebut akan mampu memberikan dampak positif terhadap masyarakat dengan aksi nyata dan Gerakan sosial guna menjadi penyalur komunikasi politik yang baik terhadap masyarakat, karena jika hal tersebut berjalan efektif maka akan menghasilkan iklim politik yang baik sehingga *underbow* akan

menjadi tonggak keberhasilan partai karena dapat menjadi penyangga lidah partai yang efisien dan obyektif, namun akan menjadi masalah ketika *underbow* memberikan dampak negatif sehingga tentu citra partai akan tercoreng pula, namun keadaan yang terjadi sekarang bahwa *underbow* PKB Bireuen masih dalam masa penajakan dan memobilisasi massa yang target utama *underbow* tersebut ialah untuk menuju Pemilu 2024 mendatang.

Kemudian hubungan antara strategi komunikasi politik dengan komunikasi politik yakni keberhasilan komunikasi politik terletak bagaimana strategi tersebut diterapkan dengan baik, tentunya dengan metode yang baik pula sehingga dapat tersampaikan dengan baik terhadap masyarakat, salah satu yang efektif ialah melalui media massa dan yang dikelola dengan baik oleh *underbow* Partai sehingga kolaborasi tersebut harus dipadukan karena sangat berkorelasi antara keduanya. Sehingga dampak yang didapatkan ialah segala bentuk informasi bisa tersampaikan dengan baik oleh publik. Dan elektabilitas PKB akan menjadi semakin bagus dan dikenal baik oleh masyarakat.

DPC PKB Kabupaten Bireuen resmi dinahkodai oleh H. Darkasyi semenjak terpilih secara aklamasi pada tanggal 14 Agustus 2021 dengan masa jabatan dari tahun 2021-2026, dimana sebelum H. Darkasyi terpilih menjadi ketua DPC PKB Bireuen ternyata sempat menjadi pengurus partai Golkar Kabupaten Bireuen periode 2014-2019, walaupun itu tidak menjadi permasalahan ketika ada yang melakukan hijrah dari satu partai ke partai lain *sumber*;  
<https://modusaceh.co/news/h-darkasyi-mantan-kader-dan-pengurus-golkar-pimpin-dpc-pkb-bireuen/index.html>.

Namun yang harus menjadi perhatian bahwa persaingan yang ketat sekarang adalah untuk perebutan jabatan kepala daerah kabupaten Bireuen masih diperubatkan oleh calon yang di usung oleh partai Golkar dan PKB oleh karenanya akan sangat menarik strategi ketika komunikasi politik DPC PKB Bireuen demi membaca situasi politik lawan dengan mengukkuhkan sayap partai untuk menjadi alat yang sangat fundamental dalam kerja partai PKB khususnya. Maka dari itu, penulis ingin menjawab permasalahan terkait Komunikasi Politik Dewan Pimpinan Cabang Partai Kebangkitan Bangsa Dalam Membangun Jaringan *Underbow* Partai di Kabupaten Bireuen.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Merujuk daripada rangkaian latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana komunikasi politik Dewan Pimpinan Cabang Partai Kebangkitan Bangsa dalam membangun jaringan *underbow* partai di Kabupaten Bireuen ?
2. Apa saja hambatan komunikasi politik Dewan Pimpinan Cabang Partai Kebangkitan Bangsa dalam membangun jaringan *underbow* partai di Kabupaten Bireuen.?

## **1.3 Fokus Penelitian**

Kajian yang dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian maka diperlukannya fokus penelitian dalam hal ini agar lebih terarah, Adapun fokus penelitian sebagai berikut

1. Bagaimana komunikasi politik Dewan Pimpinan Cabang Partai Kebangkitan Bangsa dalam membangun jaringan *underbow* partai di Kabupaten Bireuen.
2. Apa saja faktor penghambat komunikasi politik Dewan Pimpinan Cabang Partai Kebangkitan Bangsa dalam membangun jaringan *underbow* partai di Kabupaten Bireuen.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian penulis maka tujuan penulisan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Agar mengetahui komunikasi politik Dewan Pimpinan Cabang Partai Kebangkitan Bangsa dalam membangun jaringan *underbow* partai di Kabupaten Bireuen.
2. Agar mengetahui Apa saja faktor penghambat komunikasi politik Dewan Pimpinan Cabang Partai Kebangkitan Bangsa dalam membangun jaringan *underbow* partai di Kabupaten Bireuen.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan dari tujuan dari penulisan ini maka manfaat dari penelitian ini yaitu:

##### **a. Manfaat Teoritis**

1. Memberikan masukan dan sumber informasi bagi disiplin ilmu Ilmu Komunikasi, terutama pada bidang komunikasi politik Dewan Pimpinan Cabang Partai Kebangkitan Bangsa Bireuen dalam membangun jaringan *underbow* partai.
2. Memberikan masukan dan sumber informasi bagi para peneliti lain yang tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai komunikasi politik Dewan

Pimpinan Cabang Partai Kebangkitan Bangsa Bireuen dalam membangun jaringan *underbow* partai.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis, antara lain:

1. Memberikan masukan dan referensi bagi pemerintah dan pejabat publik mengenai komunikasi politik Dewan Pimpinan Cabang Partai Kebangkitan Bangsa dalam membangun jaringan *underbow* partai.
2. Memberikan masukan dan sumber informasi bagi pembaca, pengamat politik, dan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam penelitian ini mengenai komunikasi politik Dewan Pimpinan Cabang Partai Kebangkitan Bangsa dalam membangun jaringan *underbow* partai.